

**PERANAN DA'I MENANAMKAN KESADARAN PARA ORANG
TUA DALAM PEMAKAIAN JILBAB PADA ANAK NYA DI
JALAN SILABRANTI LORONG PLAMBOYAN RT 10
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

KIFTIA NESTI

NIM: 61-2016-116

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan UMP

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami periksa dan di adakan prbaikan-perbaikan, maka Skripsi berjudul PERANAN DA'I MENANAMKAN KESADARAN PARA ORANG TUA DALAM PEMAKAIAN JILBAB PADA ANAKNYA DI JALAN SILABERANTI LORONG PLAMBOYAN RT 10 PALEMBANG, ditulis oleh saudari KIFTIA NESTI telah dapat di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

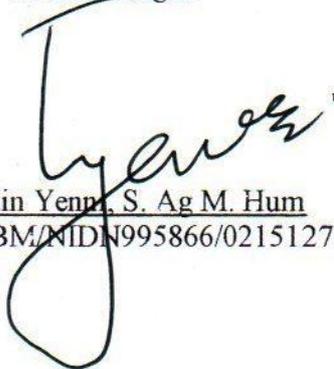
Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I



Azwar hadi, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Pembimbing II



Titin Yenni, S. Ag M. Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

PERANAN DA'I DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PARA
ORANG TUA DALAM PEMAKAIAN JILBAB PADA ANAK NYA DI
JALAN SILABERANTI LORONG PELAMBOYAN RT 10 PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari KIFTIA NESTI, NIM. 61 2016 116
telah dimunaqshayahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Palembang, 18 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

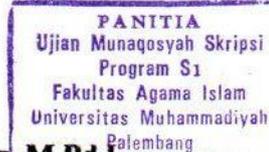
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.

NBM/NIDN:895938/022807581



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum

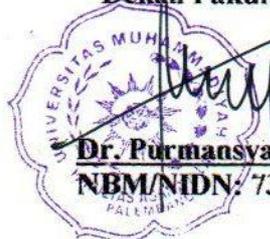
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Penguji II

Yuniar Handayani, S.H., M.H

NBM/NIDN:995869/0230066701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kiftia Nesti

Nim : 612016116

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang muncul di kemudian hari.

Palembang 18 Agustus 2020

Yang menyatakan



Kiftia Nesti

“MOTTO”

إِنَّمَا لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعْمَلُ أَبَدًا ، وَإِنَّمَا لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ مَرَّةً

**“Gapailah Cita-Citamu Seakan-Akan Engkau Hidup Selamanya. Beramallah
Untuk Akhiratmu Seakan-Akan Engkau Akan Mati Besok.”**

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

**“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun,
niscaya Dia akan melihat (balasan)nya”**

**“dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar
dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”**

**Sebaik-baik manusia itu adalah Orang yang bermanfaat
bagi Orang lain**

Froom: Kiftia Nesty

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- ❖ *Puji syukurku kepada mu ya Allah yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan ku untuk menyelesaikan skripsi ini,*
- ❖ *Orang-orang yang aku sayangi dan yang aku cintai Kedua orang tuaku Ayahanda tercinta H.Biman dan Ibunda Siti Aslah yang telah memberiku kasih sayang tanpa batas senantiasa mendo'akan dan mengharapkan keberhasilan ku, serta membuatku tetap berdiri ditengah-tengah arus badai kehidupan dengan do'a dan cinta yang tulus, semoga Allah memberikan kesehatan dan umur yang panjang, serta memberkahi rizki dalam hidupmu. dan nenek ku yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan ku. Terimakasih banyak atas do'a, materi dan motivasinya yang telah kalian berikan kepada anakmu ini.*
- ❖ *Bapak dan ibu dosen khususnya pembimbing I dan pembimbing II beserta segenap staf akademik Fakultas Agama Islam.*
- ❖ *Adek-adek ku tersayang yang selalu mendo'a kan ku*
- ❖ *yang insya Allah sebagai imamku di masa depan yang selalu memberi semangat, bantuan, dan memotivasi yakni Salihin yang ku banggakan*
- ❖ *Teman-teman ku seperjuangan dan se almamater serta selalu saling mendo'a kan yang ku banggakan .*
- ❖ *Sahabat-sahabatku, (Ayu Listari, Nessy Riana Sari, delta serah, Akhir Yani, Reni Anggraini, Novi Julaiha) maaf jika selama kebersamaan kita ada kesalahan baik di sengaja ataupun tidak, semoga kita bisa bertemu di hari-hari sukses nanti dan semoga apa yg kita harapkan Allah wujudkan Aamiin.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keberadaan da'i dalam kehidupan masyarakat.....	16
B. Peran orang tua dalam memberi kesadaran berjilbab pada anak.....	18
C. Upaya Da'i dalam meningkatkan kesadaran orang tua dalam pemakaian jilbab.....	19
D. Pengertian jilbab.....	20
E. Kreteria jilbab.....	24
F. Jilbab menurut Al-qur'an dan hadist.....	27
G. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berjilbab.....	29
H. Tantangan dan hambatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran berjilbab.....	32

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lorong Plamboyan RT 10 Palembang.....	36
B. Keadaan geografis	36
C. Monografi kependudukan.....	37
D. Mata Pencarian Penduduk.....	38
E. Tingkat Pendidikan.....	39
F. Keagamaan.....	39
G. Keadaan sosial dan lingkungan.....	40
1. Sarana Air Bersih.....	40
2. Penerangan.....	40
3. Jalur komunikasi.....	41

BAB IV ANALISIS DATA

A. Kesadaran remaja dalam berjilbab di kehidupan sehari-hari.....	42
B. Peran Oran tua dalam pemakaian jilbab anaknya.....	48
C. Upaya yang di lakukan untuk meningkatkan kesadaran berjilbab.....	54
1. Hambatan dan tantangan dari keluarga.....	54
a. Akidah lemah.....	54
b. Kurang pergaulan dengan orang memahami agama.....	56
2. Hambatan dan tantagan dari masyarakat tentang jilbab.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Kiftia Nesti Nim: 612016116, judul Skripsi Peranan Da'i menanamkan kesadaran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anaknya di Jalan Silaberanti Lorong Plamboyan RT 10 Palembang. Permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kesadaran para remaja di jalan silabranti lorong plamboyan RT 10 dalam pemakaian jilbab (2) Bagaimana peran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya (3) Bagaimana upaya da'i meningkatkan kesadaran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya.

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui kesadaran para remaja di jalan silabranti lorong plamboyan RT 10 dalam pemakaian jilbab. (2) Untuk mengetahui peran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya (3) Untuk mengertauai upaya da'i meningkatkan kesadaran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peranan da'i menanamkan kesadaran para orang tua dalam pemakaian jilbab pada anaknya. Sumber

data penelitian yang digunakan adalah sumber data primer berupa informasi informasi dari lapangan melalui pengamatan secara langsung dengan cara wawanca dengan bapak ketua RT dan menyebarkan angket

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesadaran para remaja dalam pemakaian jilbab di Jalan Silaberanti Lorong Plamboyan RT 10 Palembang mereka sudah banyak mengetahui hukum memakai jilbab, 85% mereka sudah berpendapat positif tentang jilbab dan 15% masih belum mengetahui hukum-hukum dan pentingnya memakai jilbab bagi seorang perempuan. (2) Peran orang tua dalam pemakaian jilbab anak nya. Peran orang tua terhadap anaknya dimulai sejak anak dalam kandungan, selain itu peran orang tua dalam membentuk keperibadian dan masa depan anak yaitu dengan mendo'a kan. Begitupun dengan hal menyadarkannya dalam berjilbab pertama sebagai orang tua memperhatikan lingkungan anak atau pergaulannya, selanjutnya memberikan mereka ilmu atau pengetahuan yang luas tentang jilbab, membelikan buku-buku islami atau buku tentang jilbab, dan orang tau memasukkan anaknya ke pondok pesantren, sehingga sang anak berada di lingkungan yang baik. (3) Upaya da'i meningkatkan kesadaran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anaknya, dengan memberikan pengawasan baik dalam segi jasmani maupun rohani, bisa dengan mengadakan program kegiatan atau kajian rutin yang bersifat harian, mingguan, bulanan, memberikan motivasi yang menguatkan agar mengerjakan perbuatan yang di harapkan, membiasakan para remaja untuk memakmurkan masjid dan membimbig untuk bersyukur dan bersabar dalam segala keadaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang maha kuasa berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan (Skripsi) ini. Sholawat berserta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Keluarga berserta sahabat, tabi'in dan orang-orang senantiasa istiqomah berada di jalan Allah.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana sosial (S.Sos) pada Universitas Muhammadiyah Palembang. Pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini. Sehingga dapat tersusun dengan baik. Secara khusus penulis berterima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku dan saudara saudariku tercinta yang selalu menyertakan do'a untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, MM, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah A.S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Azwar Hadi, S, Ag., M.Pd.I Selaku pembimbing I
5. Ibu Titin Yenni, S.Ag M.Hum Selaku pembimbing II
6. Bapak Ketua RT Lorong Plamboyan Hasnawi SE yang banyak membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan kariawan Fakultas Agama Islam pada umum nya dan prodi komunikasi penyiaran islam.khususnya yang telah memberikan kontribusi pemikiran melalui pengajaran dan diskusi yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Ma'had sa'ad bin abi Waqqash dan AMCF yang telah memberi biaya siswa kuliah kami sampai dengan selesay.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa/i angkatan 2016 khususnya prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan lembaga bahasa Arab yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, sekali lagi terimakasih.

Seluruh Dosen Dan Kariawan Fakultas Agama Islam yang memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan, dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan keritik dan sran yang bersifat membangun. Demikianlah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 17 Februari 2020 penulis

KIFTIA NESTI

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memakai jilbab merupakan kewajiban bagi seorang muslimah. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kehormatan perempuan dengan menutup aurat mereka. Di zaman jahiliyah dulu, kedudukan seorang wanita tidaklah lebih dari sekedar pemuas nafsu belaka. Seorang perempuan biasanya memiliki banyak suami, dan mereka dianggap seperti makhluk hina yang dilarang bersanding dengan seorang lelaki. Hingga akhirnya Islam datang dan memberikan perhatian yang layak dan lebih pada seorang perempuan. Perempuan tidak lagi dianggap seperti binatang dan pemuas nafsu para lelaki saja.

Perempuan dijaga dan dihormati. Dan bukti lain bagaimana Islam menjaga seorang perempuan adalah dengan adanya perintah untuk menutup aurat mereka, Allah SWT memerintahkan kepada segenap kaum wanita yang beriman supaya mengenakan jilbab untuk menutupi bagian rambut, wajah, dan bagian anggota lain. Sehingga mereka dikenal sebagai orang yang menjaga kehormatan dirinya, karena itu mereka tidak diganggu, sebagaimana firman Allah. QS.Al- ahzab 59:

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

. Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnyake seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal,

karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(QS.Al- ahzab 59)¹

Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada. Jilbab selain untuk menutup aurat adalah untuk mempercantik dan memperindah pemakainya. Namun perlu diingat bahwa aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, sehingga pemakai jilbab harus bijak mempertimbangkan model dan bahan jilbab yang akan dikenakan. dikenakan tembus pandang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dr. Amru Abdul Karim dalam buku *Wanita dalam Fikih Al- Qaradhawi*, bahwa Islam mengharamkan bagi wanita mengenakan pakaian tembus pandang yang menampakkan kulit tubuhnya, seperti pakaian yang tidak menutupi bagianbagian aurat dari tubuhnya, terutama bagian “berbahaya” dari tubuh wanita, seperti dada, pinggang, dan bokong . Setiap orang tentu memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai makna jilbab. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya latar belakang, kepercayaan, nilai-nilai, emosi, dan kondisi psikologis.²

Ada yang mengartikan jilbab sebagai penutup kepala yang wajib dikenakan seorang muslimah, namun diakui terkadang masih menggunakan pakaian yang sedikit ketat. Ada lagi yang lain mengartikan jilbab sebagai kain penutup, yang menutupi kepala, leher, sampai bahu saja.

Ada yang menganggap bahwa jilbab merupakan ketentuan yang wajib dilaksanakan seorang muslimah tanpa ada pengecualian. Sehingga benar-benar menutup aurat, tidak menampakkan perhiasannya. Pandangan lain juga beranggapan bahwa jilbab disini merupakan produk dari kebudayaan, karena ajaran Islam sendiri tidak menentukan corak atau model pakaian secara lebih rinci.³

Di samping itu mode jilbab juga dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Apalagi dengan semakin mudahnya mengakses

¹ Al-Qur an dan Terjemahnya, Fajar Mulya Hlm 436.

² Budiastuti, *Jilbab Dalam Perspektif Sosiologi*,(depok 2012, hal 32.

³ Ahmad sunarto, *Kepribadian Wanita Muslimah*, Surabaya 1996, hal 54.

berbagai informasi membuat para muslimah semakin menyadari pentingnya *fashion* dan membuat trend jilbab semakin heboh. Hal itu juga menjadi penanda bahwa busana muslim semakin berkembang. Al-Qur'an menandakan bahwa Allah SWT memberi manusia pakaian yang berfungsi untuk menutup aurat dan pakaian yang indah sebagai perhiasan. Pakaian tersebut termasuk jilbab yang menutup aurat bagian atas muslimah. Rasulullah pun tidak melarang orang untuk mengikuti perkembangan mode, asal saja tetap memenuhi kriteria busana muslimah, yaitu busana yang serba tertutup dan dikenakannya bukan untuk mendapat pujian dan penghargaan manusia. di riwayatkan secara shahih dari Umar,

عليكم بلباس ابيكم إسماعيل

Kenakanlah pakaian sebagaimana yang di kenakan oleh bapak kalian, Ismail. (HR. Ibnu Ja'd dengan sanad shahih)⁴

Pakaian akan memberi kesan indah, bagus, dan menyenangkan mata yang memandang. Akan tetapi akan menjadi rusak kesan indah itu mana kala seseorang yang memakai pakaian itu tidak bisa menyesuaikan dengan yang lain (berjilbab tetapi tidak menutup aurat).

Jilbab bukan lagi sebuah fenomena dari sebagian kelompok sosial tertentu, tetapi sudah menjadi sebuah fenomena di banyak kalangan, seperti artis, *public figure* yang dapat memakai dan menggunakan jilbab, serta para mahasiswa yang menempuh pendidikan di universitas yang mewajibkan penggunaan jilbab. Strata sosial seseorang masa kini biasanya tercermin dari *merk* pakaian yang mereka kenakan, apakah Gucci, Prada, dan *merk* terkenal lainnya. Sedangkan nilai akhlak dan kehormatan seseorang bisa terlihat dari pakaian yang dipakai, bukan *merk*. Apakah pakaian tersebut mempertontonkan aurat mereka atau tidak, dan apakah pakaiannya sopan atau tidak.⁵

⁴ Abdulaziz bin Marzuq, Hijab busana Muslimah sesuai syariat dan fitrah, Solo 2015, Hal 57

⁵ Abdulaziz bin Marzuq, Ibid, hal 13.

Emansipasi wanita yang mendorong banyak wanita untuk berkarir dan berkarya turut memberikan sumbangsih arti dari sebuah jilbab itu sendiri. Jika pada awalnya jilbab itu digunakan untuk menutupi aurat dan melindungi dari gangguan yang membahayakan mereka, kini jilbab menjadi mode yang tak kalah di pasaran. Agar orang tidak beranggapan bahwa kerudung itu kuno atau konservatif, maka umat Islam dituntut menunjukkan kemampuan, ketrampilan dan keahliannya di bidang busana, supaya pakaian muslimah senantiasa enak disandang dan nyaman dipandang, sehingga kita berkenan memakainya dengan penuh keimanan dan ketakwaan. Fenomena itulah yang menyebabkan munculnya berbagai tren dan pemahaman makna yang berbeda bagi setiap orang.

Dengan adanya peran seorang Da'i layaknya mampu memberikan teladan contoh serta dapat meningkatkan kesadaran remaja dengan cara mengadakan kajian-kajian keagamaan dalam bentuk komunitas remaja di setiap minggu, memberikan pengajaran ilmu pengetahuan agama islam dan nilai-nilai agama serta menanamkan jiwa keimanan dalam jiwa remaja dan mengertai tata cara pergaulan islam yang berbudi pekerti yang mulia.

Pengertian Da'i secara harfiah kata dakwah berasal dari kata da'a, yad'u, da'watan yang artinya panggilan, seruan atau ajakan. Maksudnya adalah mengajak dan menyeruh manusia agar mengakui allah swt sebagai tuhan, lalu menjalankan kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diaturnya sebagaimana dalam dalam al-qur'an dan sun'nah dengan demikian tujuan dakwah adalah mewujudkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada allah swt dalam arti nya yang seluas-luasnya. Dan ajaran islam mengajarkan umatnya untuk menjadi muslim bertaqwa. Artinya beragama dan menjalankan semua aspek ajarannya termaksud didalamnya adalah mengajak manusia kejalan yang benar,⁶

⁶ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/dai>, 19 juni 2019

diataranya dengan melalui berdakwah sebagaimana firman Allah dalam surat (Al-Imran ayat 104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (Al-Imran ayat 104)⁷

Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

Dengan adanya seorang da'i dan saranan dakwah sebagai salah satu usaha dalam mengajak remaja untuk meningkatkan keimanan menjadi kepribadian yang baik, dan membentuk remaja yang berilmu, berkepribadian muslim baik dalam aspek jasmania dan rohaniyah yang luhur, dan terbiasa untuk membentuk akhlak mulia. Dengan kemampuan ilmiah dan pengalaman sehingga orang diajak dapat menerima itu dengan baik.⁸

Allah berfirman dalam surat (Al- Nahl ayat 125):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

. serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. Al-nahl:125)⁹

⁷ Al-Qur an dan Terjemahnya, Fajar Mulya Hlm 63

⁸ Prof, H.A.Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih, Kencana 2006, Hal 28

⁹ Al-Qur an dan Terjemahnya, Fajar Mulya Hlm 281

Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja sangatlah penting karena didalam pengajaran sekolah pun kurang adanya organisasi kajian islam yang menanamkan nilai etika dan pergaulan, maka dari itu seorang da'i dapat mengajak remaja untuk ikut serta dalam organisasi yaitu kajian islam, dalam kenyataanya ahklaq selalu memberikan warna didalam kehidupan manusia dari waktu ke waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan yang di tuangkan dalam bentuk diksripsi yang berjudul

PERANAN DA'I MENANAMKAN KESADARAN PARA ORANG TUA DALAM PEMAKAIAN JILBAB PADA ANAKNYA DI JALAN SILABRANTI LORONG PLAMBOYAN RT 10 PALEMBANG

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesadaran para remaja di jalan Silabranti Lorong Plamboyan RT 10 dalam pemakaian jilbab.?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya.?
3. Bagaimana upaya da'i meningkatkan kesadaran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya.?

C. Batasan masalah

Karena terbatas nya waktu, tenaga dan biaya maka penulis memberikan batas permasalahan dalam penulisan skripsi ini, agar mendapat tujuan yang di inginkan.

Maka penulis hanya melakukan penelitian terbatas untuk mengetahui manfaat jilbab bagi remaja di Jalan Silabranti Lorong Plamboyan RT 10 Palembang

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui kesadaran para remaja di jalan silabranti lorong plamboyan RT 10 dalam pemakaian jilbab.?
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya.?
3. Untuk mengertauai upaya da'i meningkatkan kesadaran orang tua dalam pemakaian jilbab pada anak nya.?

E. Kegunaan penelitian :

1. Untuk memahami pemakaian jilbab dalam kehidupan sehari-hari pada diri sendiri.
2. Untuk menambah pengetahuan bagi mereka yang telah menyadari kewajiban berjilbab di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk membagi wawasan kepada mereka yang telah menyadari kewajiban untuk berjilbab di dalam kehidupan sehari-hari.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menyingkatakan arti kata-kata penting pada judul penelitian, adapun kata-kata yang dimaksud adalah antara lain:

1. Peranan

Peranan dalam bahasa Indonesia adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, bagian yang dimainkan seseorang pemain dan tindakan yang dalam peristiwa tersebut.

2. Da'i

Dai secara harfiah adalah berasal dari kata "da'a, yad'u, da'watan yang artinya panggilan, seruan atau ajakan, atau orang yang menyebarkan ajarannya. Maksudnya adalah mengajak dan menyeruh manusia agar mengakui Allah SWT sebagai Tuhan, lalu menjalankan kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diaturnya¹⁰.

3. Jilbab

Jilbāb (Arab: جلباب) adalah busana muslim terusan panjang menutupi seluruh badan kecuali tangan, kaki dan wajah yang biasa dikenakan oleh para wanita muslim. Penggunaan jenis pakaian ini terkait dengan tuntunan syariat Islam untuk menggunakan pakaian yang menutup aurat atau dikenal dengan istilah hijab. Sementara kerudung sendiri di dalam Al-Qur'an disebut dengan istilah *khimar*.¹¹

Penerapan dan peningkatan kesadaran dan pemahaman para remaja di jalan silabrantilorong plamboyan, dengan adanya seorang dai dapat mempengaruhi kebiasaan dan tingkah laku dalam sehari-hari, agar para remaja di jalan silabrantilorong plamboyan RT 10 Palembang, dapat mempelajari ajaran Islam serta menerapkan nilai akhlak mulia dalam kehidupannya, dengan memiliki akhlaq

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta 2005, Hlm 231.

¹¹ Murtadha Mutthahhari, *Wanita hijab*, PT Lentera Basritama 2000, hal 150

yang terpuji maka timbulah kelompok yang saling mengajak dalam kebaikan serta menjauhi apa yang dilarang. Adanya seorang dai, para remaja dapat meniru dan menteladani serta menerapkan ilmu-ilmu agama dalam kehidupannya.

G.M etode Penelitian

1. Populasi

Menurut Hartono, populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja.¹²

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Keuntungan melakukan penelitian sampel adalah:

1. Peneliti tidak repot harus meneliti populasi, cukup hanya meneliti sampelnya saja.
2. Populasi yang terlalu besar memungkinkan ada subyek yang bisa tercecer atau luput dari peneliti pada saat diambil datanya.
3. Lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.¹³

3.Jenis dan sumber data

a. jenis data

data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan tinggi rendahnya kesadaran

¹² <http://adeletorn.blogspot.com/2018/04/pengertian-populasi-dan-sampel-menurut.html>

¹³ ibid

remaja dalam pemakaian jilbab di Jalan Plamboyan lorong Silabranti RT 10 Palembang.

b. Sumber Data

Berdasarkan sumber nya, data dapat di bagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang akan diteliti. Dalam hal ini yang menjadi informasi adalah para remaja di jalan silabranti lorong plamboyan RT 10 Palembang.
2. Data Skunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh seseorang atau instansi diluar diri penulis sendiri. Data sekunder ini diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan seperti; buku-buku terkait, skripsi,dokumentasi, jurnal,majalah, media elektronik.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui langkah-langkah dalam tahap pengumpulan data adalah:

a. Angket

Angket adalah metode yang dipilih untuk mengumpulkan data¹⁴.

b. Observasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang ditemukan, berhubungan

¹⁴ <https://e-Journal.Usd.ac.id>.

dengan proses penelitian. Dari hasil penelitian ini akan dijadikan data penunjang terhadap data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini¹⁵.

A. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, data akan di analisa, sedangkan teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat di pisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, memaparkan data yang berdasarkan angka-angka atau persentase.¹⁶

Untuk menetapkan prosentase, penulis menggunakan perhitungan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Jumlh prosentase

F= Jumlah jawaban responden

N= Jumlah yang dijadikan sampel

¹⁵ <https://Journal.Walisongo.ac.id>

¹⁶ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cifta. Hlm 245-246.

H.Sistematika Pembahasan

Bab Pertama, *Pendahuluan*, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definesi oprasional, metode penelitian dan sistematika pembahasa.

Bab kedua, *kesadaran berjilbab para remaja*, dalam bab ini diuraikan tentang pengertian jilbab, kriteria jilbab, jilbab menurut Al-qur'an dan hadist, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran remaja dalam berjilbab, tantangan dan hambatan apa yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para remaja dalam pemakaian jilbab.

Bab ketiga, *gambaran umum lokasi penelitian*, bab ini berisikan sejaraja remaja di jalan silabranti lorong plamboyan RT 10 Plembang, dasar pemikiran, maksud dan tujuan, program kerja, sruktur organisasi, geografis umum, jumlah penduduk, dan pendidikan para remaja di Jalan silabranti lorong plamboyan RT 10 Palembang.

Bab keempat, *Kesadaran berjilbab, dan peran orang tua dalam pemakaian jilbab anaknya, upaya untuk meningkatkan nya*.Bab ini membahas tentang tingkat kesadaran para remaja dalam berjilbab di kehidupan sehari-hari, faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran para remaja dalam berjilbab, dan upaya apa untuk meningkatkan kesadaran para remaja dalam berjilbab.

Bab kelima, *Penutup*, berisikan kesimpulan dan saran..

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya.2009.Jakarta: pustaka Al hanan.
- Al-wasi'u jannatin, 1994, *wanita dan jilbab dalam islam*, sendang ilmu, solo.
- Almaududi abdul A'la, 2005, *jilbab wanita dalam masyarakat islam, marja*,
Bandung
- Ali Muhammad, *kamus lengkap bahasa indonesia*, Pustaka Amani, Jakarta.
- Albani Al-nashiruddin Muhammad, 2001, *Jilbab wanita muslimah*, At-tibyan
solo.
- Al-Qaradhawi Yusuf, 2004, *Larangan Berjilbab*, Gema Insani, Jakarta.
- Al-Ghifari Abu, 2005, *Jilbab Seksi*, Media Qalbu, Bandun.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT
Renika Cipta, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, PT Renika Cipta, Jakarta.
- Hasyimi Ali, 2004, *Wanita Idaman*, Penerbir Jabal, Bandung.
- Ibnu Hj.Muhandy, 2001, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Firdaus,
Jakata.
- Mursidi Nur, 2005, *Hidayah Sebuah Intisari Islam*, Edisi 45.
- Muthahhari, Murtadha, 2003, *Hijab Citra Wanita Terharmat*, Zahra, Jakarta.

Prof.H.A.Djazuli, 2006, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Kencana, Jl Tandra Raya
No 23 Rawamangun, Jakarta 13220.

Dra. Hj. Nurmalah HAK,M.H.I, 2015, *Ibadah kemasyarakatan*, Palembang

Prof.Dr.H. Abuddin Nata, M.A, 2015, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Muliah*,
Jakarta.

Samsul Munir Amin, 2016, *Ilmu Akhlak*, Amzah, Jakarta.

Abdulaziz Bin Marzuq Ath-Tharifi, 2015, *Hijab Busana Muslimah Sesuai
Syariatdan Fitrah*, Solo.

Murtadha Muthahhari, 2000, *Wanita dan Hijab*, Lentera Basritama, Jakarta.

Dr. Muhammad Ali Al-Hasyimi, 1996, *Keperibadian Wanita Muslimah*, Surabaya

jurnal Yulikhah.2017. *Jilbab antara kesalehan dan fenomena sosial*

jurnal PH Asis.2018. *makna berhijab bagi muslimah*, rumah jurnal UIN Alaudin
Makassar

jurnal jasmani.2013. *Hijab dan jilbab menurut tarjih Muhammadiyah*.

jurnal studi islam, Vol.XII, No.2, 2017. *Jilbab sebagai etika busana muslimah
dalam perspektif Al-Qur'an*

jurnal E Ruli.2020. *Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak*

jurnal E Martsiswati.2014. *Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan
perilaku baik*

jurnal M Umar.2015. *peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak*

jurnal N Novrinda.2017. *Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini
ditinjau dari latar belakang pendidikan*

jurnal M Mutmainnah.2012. *Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak*

jurnal AM Erzad.2018. *Pran orang tua dalam mndidik anak sejka dini di
lingkungan keluarga*

jurnal Apr.2020. *Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak*

jurnal RY Rusparinda.2017. *Pengaruh peran orang tua terhadap sikap mandiri
siswa jurusan tata busana di sekolah menengah kejuruan*

jurnal A Dian Mustika.2018. *Studi tentang peran orang tua*

jurnal D Ahmadi.2007. *Jilbab sebagai simbol keislaman*

jurnal Elisdiyastuti .2018. *Antropologi jilbab sebagai identitas diri di lingkungan*